

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses *loan* dengan cara tradisional memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *human error* dalam proses verifikasi peminjaman. Salah satu permasalahan yang ada adalah kesalahan dari pekerja dalam menangani *form* atau menghilangkan data yang ada. Selain itu, seorang pekerja yang melakukan proses pengecekan dapat memberikan penilaian yang subjektif terhadap isi *form* dari calon peminjam. Penilaian yang subjektif dapat terjadi setelah terpengaruh oleh pemikiran pribadi tanpa mempertimbangkan aturan yang diberikan.

Tidak semua calon peminjam akan diterima oleh perusahaan peminjaman. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh data yang diberikan oleh calon peminjam yang tidak sesuai dengan filter atau syarat yang ada pada perusahaan. Perusahaan melakukan pengecekan untuk memilih peminjam yang memiliki data yang sesuai dengan syarat yang ada pada perusahaan. Namun, dalam pengecekan data akan memakan waktu bagi para pekerja untuk mengecek semua data.

Loan Originated System merupakan aplikasi yang dibuat oleh PT IKKAT Inovasi Teknologi untuk membantu perusahaan-perusahaan *micro finance* yang bekerja sama dengan PT IKKAT Inovasi Teknologi dalam melakukan proses *loan* secara digital (PT IKKAT Inovasi Teknologi, 2018). Loan Originated System memiliki fungsi utama untuk menentukan apakah data oleh peminjam diterima atau ditolak. Loan Originated System dibuat berdasarkan pemikiran untuk menggunakan Artificial Intelligence terhadap data dari user secara otomatis.

Namun, aplikasi dapat melakukan kesalahan apabila tidak memiliki banyak data sebagai bahan pertimbangan oleh aplikasi sehingga dibuatlah sebuah modul yang memiliki status ketiga yaitu Underwriting atau pengecekan secara manual. Suatu data memiliki status Underwriting apabila *score* dari data mereka berada di zona menengah dari batas yang ditentukan oleh Loan Originated System.

Modul tersebut membutuhkan admin sebagai operator untuk menentukan data yang berstatus Underwriting untuk diterima atau ditolak. Operator dapat menghubungi peminjam untuk bertanya mengenai data eksternal yang dapat mempengaruhi penilaian selain pada filter yang sudah ada. Operator kemudian menentukan apakah peminjam diterima atau ditolak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan modul Action Process yang dapat menampilkan semua proses peminjaman serta melakukan proses pemilihan data yang diterima dan ditolak, dan untuk melihat semua data yang diterima yang prosesnya sudah selesai pada aplikasi Loan Originated System berbasis web.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari dilaksanakannya kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan dengan menggunakan *framework* yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
2. Mendapatkan gambaran dan merasakan suasana dunia kerja.
3. Mendapatkan pengalaman yang cukup sebagai bekal dalam bekerja.
4. Mampu berdiskusi dan memberikan saran untuk mengembangkan proyek.
5. Melatih komunikasi dengan orang asing dan tim yang terlibat di dalam proyek.

6. Mampu memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas sebelum *deadline*.
7. Melatih kreativitas dalam pengerjaan untuk mencapai hasil yang baik.

Tujuan dari dilaksanakannya kerja magang ini adalah merancang dan membangun modul Action Process pada aplikasi Loan Origination System berbasis *web* di PT IKKAT Inovasi Teknologi.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang dimulai pada tanggal 10 Juni 2019 dan berakhir pada 30 Agustus 2019 dilaksanakan di PT IKKAT Inovasi Teknologi yang berlokasi di Weave Office, One PM Building, Summarecon Serpong. Hari kerja berlangsung dari Senin hingga Jumat pada pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB. Istirahat dilaksanakan pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB setiap harinya. Pengubahan waktu kerja magang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2019 menjadi setiap Senin pukul 13.00 hingga 18.00 WIB, Rabu pukul 13.00 hingga 18.00 WIB, Kamis pukul 09.00 hingga 18.00 WIB, dan Jumat pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Terdapat beberapa hal yang disetujui selama magang berlangsung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menjaga komitmen dan tanggung jawab dalam pengerjaan proyek.
- 2) Mendapatkan hasil pengembangan dalam setiap pertemuan.
- 3) Diberikan kebebasan dalam *coding* proyek sesuai dengan ide dan kreativitas.
- 4) Mendiskusikan ide pengubahan terlebih dahulu dengan pembimbing sebelum mengerjakan proyek menjadi berbeda dengan apa yang ditugaskan.

- 5) Mengerti pekerjaan yang dibuat sehingga apabila diubah di lain hari dapat mengetahui bagian mana yang harus diubah.
- 6) Bekerja dalam kondisi yang tenang.